



OUTLOOK EKONOMI DAN LOGISTIK 2022

Prof Wihana Kirana Jaya
Adviser Board of Director

8 Desember 2021



- 1 OUTLOOK MAKRO DAN GLOBAL**
- 2 DINAMIKA DAN PROSPEK EKONOMI INDONESIA**
- 3 LOGISTIK INDONESIA**
- 4 LOGISTIK PAPUA DAN POTENSI KALIMANTAN**
- 5 WHAT'S NEXT?**

OUTLOOK – MAKRO DAN GLOBAL

01



Perang Dagang US dan China

- Kebijakan proteksionis Trump menerapkan tarif pada produk impor yang memicu trade war.
- Stimulus fiskal AS mendorong pertumbuhan, membuat investasi di AS lebih menarik

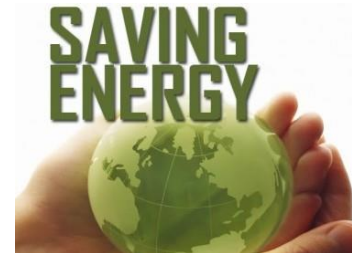
02



Tapering the Fed

- Pernyataan the Fed untuk mempercepat proses tapering -pengurangan pembelian obligasi-
- Ekspektasi akselerasi kenaikan suku bunga di tahun depan.

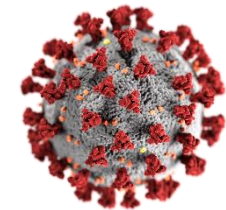
03



Krisis Energi

- Kenaikan harga gas alam dan batu bara 450% dalam satu tahun
- Memicu krisis energi dunia

04



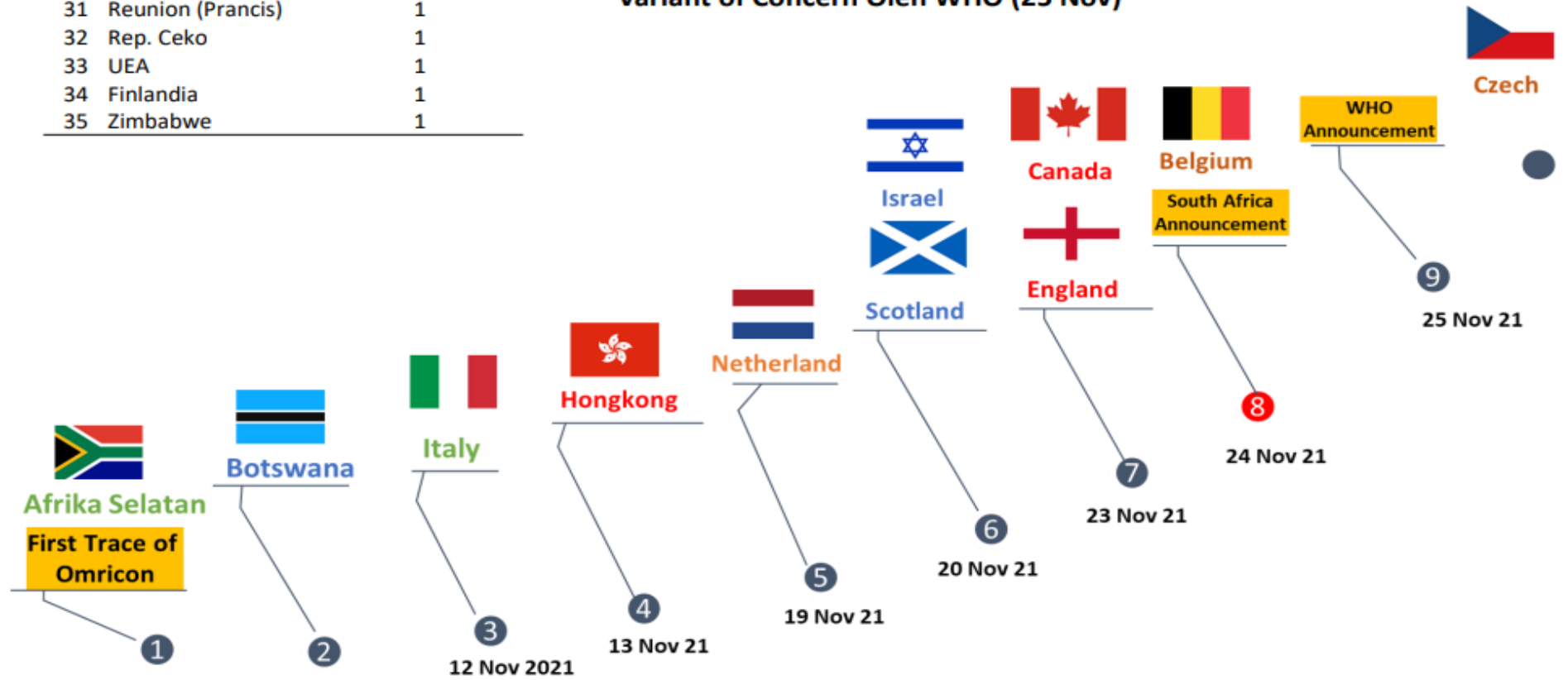
Varian Omicron,

- gelombang 3 & 4 Covid.
- mengganggu momentum pemulihan ekonomi nasional.
- Lockdown dan disrupsi ekonomi

Ancaman Varian Omicron: Telah Ditemukan di 35 Negara dengan Total Kasus Konfirmasi Sebanyak 419

No	Negara	Kasus Konfirmasi	No	Negara	Kasus Konfirmasi
1	Afrika Selatan	183	29	Saudi Arabia	1
2	UK	42	30	Irlandia	1
3	Ghana	33	31	Reunion (Prancis)	1
4	Botswana	19	32	Rep. Ceko	1
5	Belanda	16	33	UEA	1
6	Denmark	14	34	Finlandia	1
7	Portugal	13	35	Zimbabwe	1
8	Jerman	12			
9	Australia	9			
10	Hongkong	8			
11	Kanada	10			
12	Korea Selatan	5			
13	Spanyol	5			
14	Brazil	5			
15	Italia	4			
16	Austria	4			
17	Swedia	4			
18	Nigeria	3			
19	Swiss	3			
20	Islandia	3			
21	Prancis	2			
22	Israel	2			
23	India	2			
24	Jepan	2			
25	Belgia	2			
26	Norwegia	3			
27	AS	3			
28	Yunani	1			

Omicron Sudah Jauh Menyebar Sebelum Pengumuman Penemuan Varian Baru Oleh Afrika Selatan (24 Nov) dan Variant of Concern Oleh WHO (25 Nov)



Perkembangan Pandemi Covid-19 di Negara Maju Menunjukkan Pentingnya Vaksinasi Terutama Untuk Transisi Menuju Endemi

Meski kasus meningkat, tingkat kematian relatif stabil, **menunjukkan efektivitas dari vaksinasi**

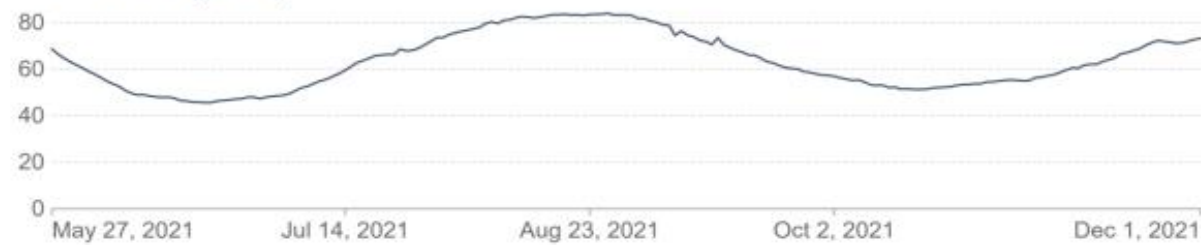
Daily new confirmed COVID-19 cases & deaths per million people

7-day rolling average. Limited testing and challenges in the attribution of cause of death means the cases and deaths counts may not be accurate.

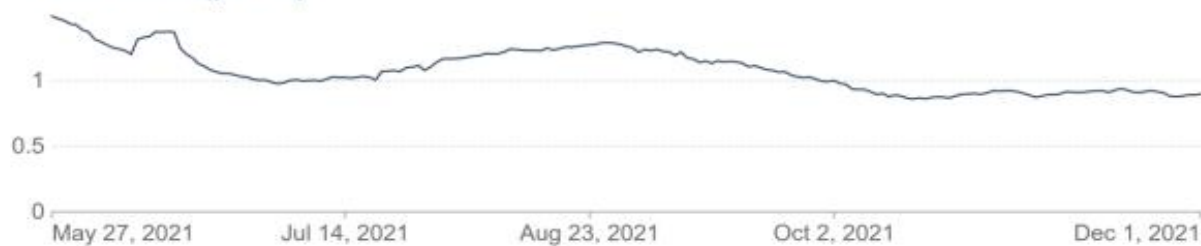


World

New cases (per 1M)



New deaths (per 1M)



Source: Johns Hopkins University CSSE COVID-19 Data

CC BY

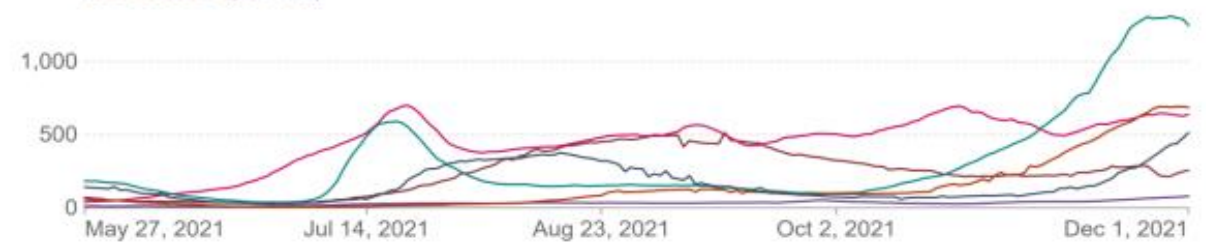
Daily new confirmed COVID-19 cases & deaths per million people

7-day rolling average. Limited testing and challenges in the attribution of cause of death means the cases and deaths counts may not be accurate.

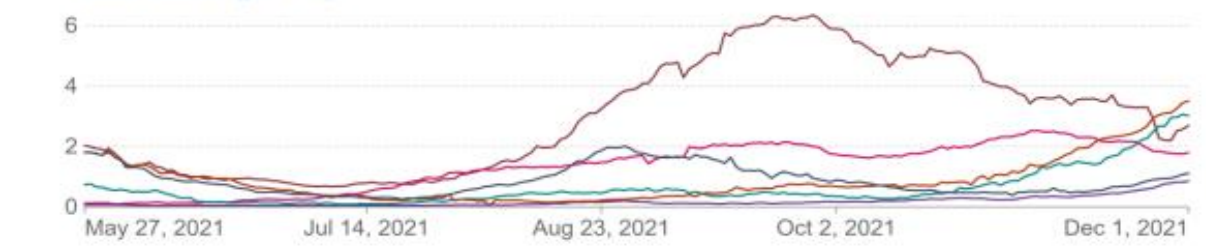


France Germany Netherlands South Korea United Kingdom United States

New cases (per 1M)



New deaths (per 1M)



Source: Johns Hopkins University CSSE COVID-19 Data

CC BY

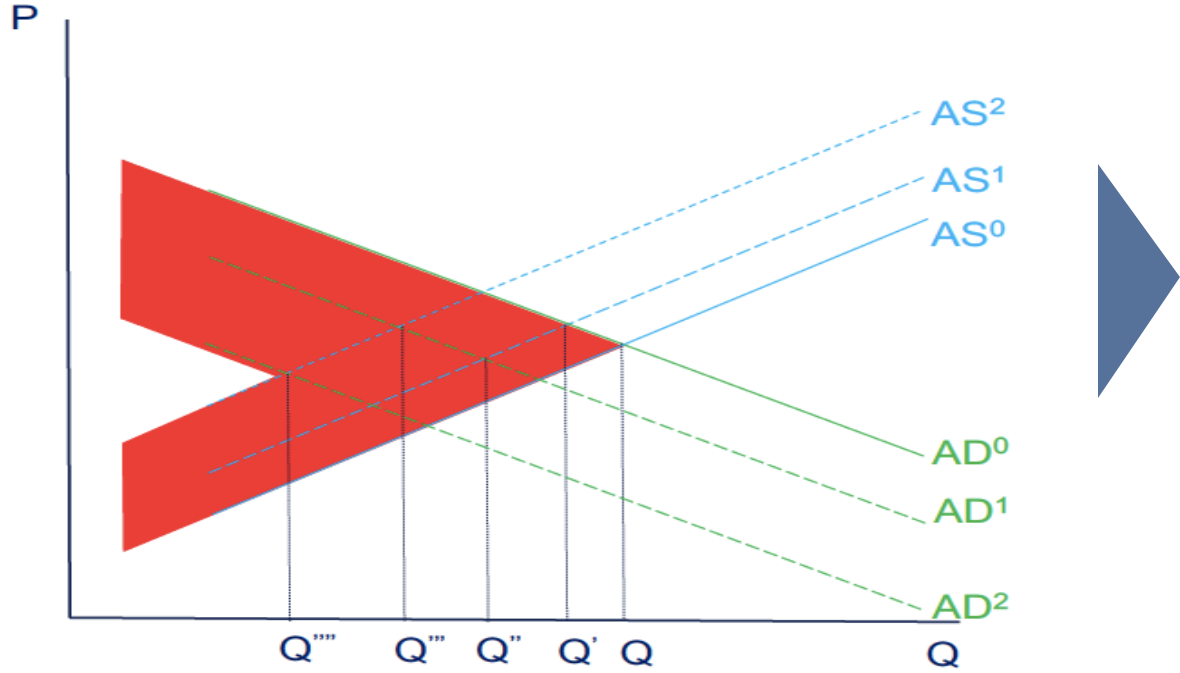


DINAMIKA & PROSPEK EKONOMI INDONESIA

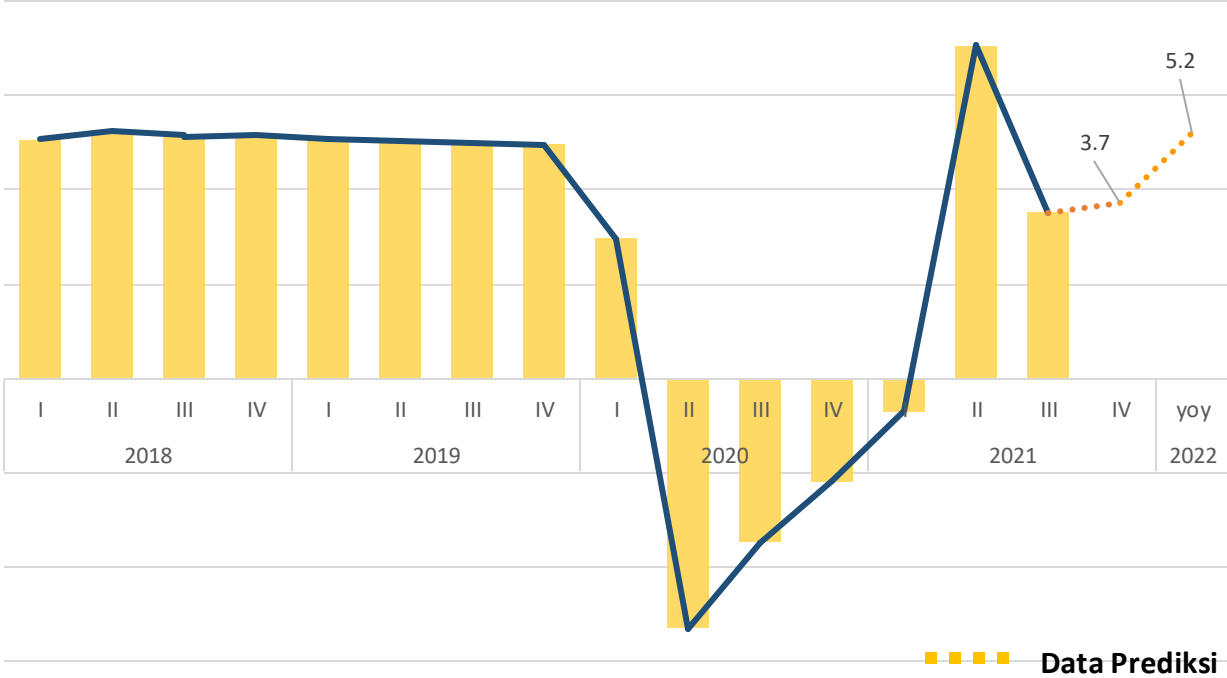


EKONOMI INDONESIA : TEROPONG AKADEMIS DAN DATA

Covid-19 menyebabkan kontraksi di sisi supply dan demand sehingga mempengaruhi ekonomi nasional. Namun prediksi tahun Q4 2021 dan 2022 **membaik**.



PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA



kontraksi di sisi *supply*, menyebabkan
kontraksi pada sisi *demand*, menyebabkan
Kontraksi di sisi supply menjadi lebih besar..
 mengarah kepada semakin **berkurangnya kesejahteraan—**
berkurangnya surplus konsumen dan produsen.

Sumber: Surico & Galeotti, LSE, 2020; Kemenkeu, 2021, Bi, 2021, IMF, 2021, WorldBank 2021

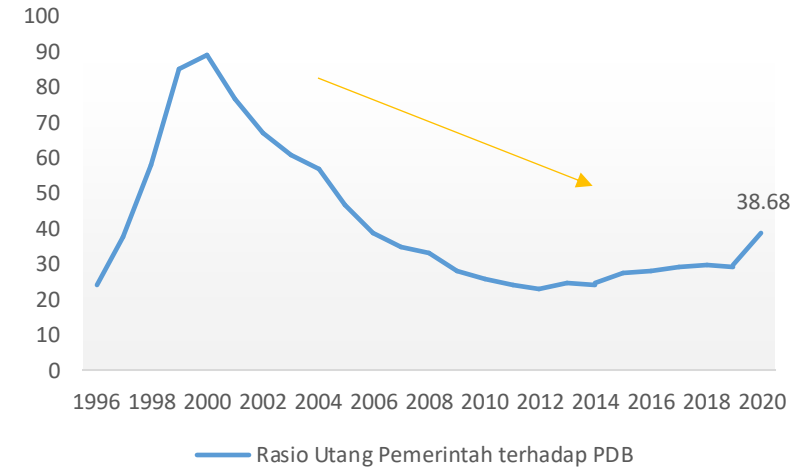
DATA VARIABEL EKONOMI

1. **Pasar emas** melemah di minggu awal Desember 2021, penyebabnya karena prospek kenaikan suku bunga the Fed dan munculnya varian Omicron
2. Tren **rasio utang menurun (1998-2020)**. Meskipun **dalam pada 2020 cenderung naik**, disebabkan oleh peningkatan kebutuhan pembiayaan untuk menangani masalah kesehatan dan pemulihan ekonomi nasional akibat Covid-19.
3. Penerimaan perpajakan meningkat pada periode 2004-2008, namun cenderung **menurun dengan berakhirnya commodity boom**.

1 Perkembangan Harga Aset Emas



2 Rasio Utang (% PDB)



3 Tax Ratio (% PDB)



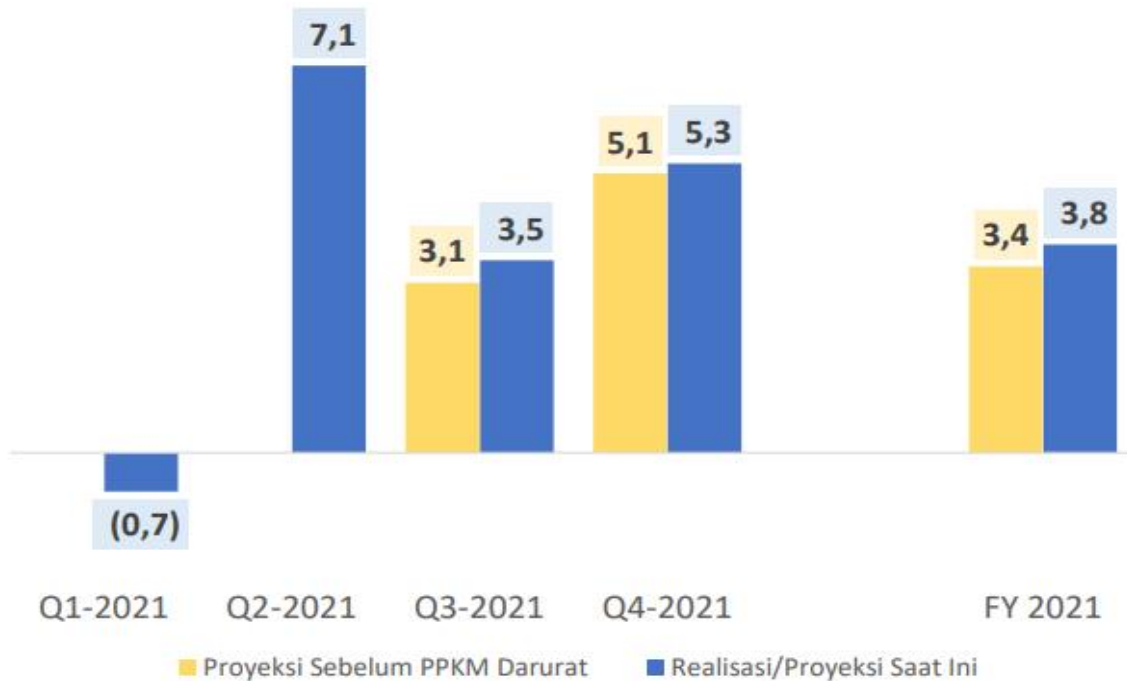
* Estimate
Sources: Tax revenue from Ministry of Finance (APBN Kita, January edition); GDP from BPS-Statistics Indonesia.

EKONOMI DIMASA PANDEMI : PSBB DAN PPKM

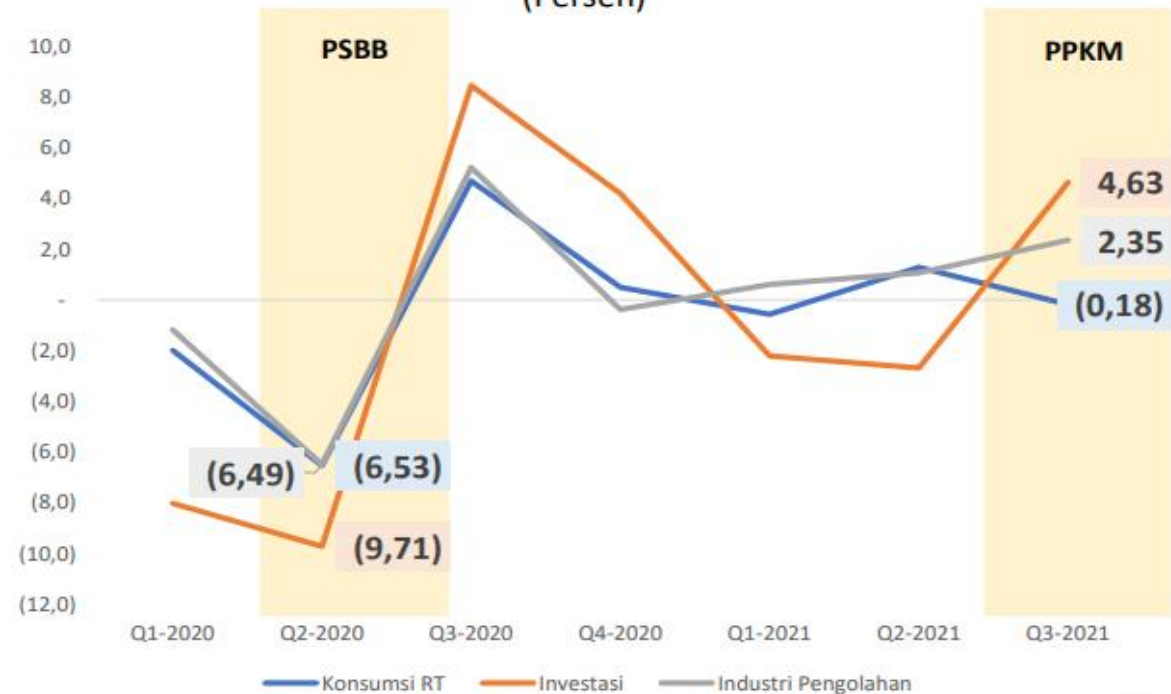
Realisasi Q3 lebih tinggi dari perkiraan awal. Sebelum PPKM diterapkan, Kemenko-Marves memperkirakan PPKM akan menurunkan pertumbuhan ekonomi hingga 3,1% pada Q3 tetapi pulih cepat tumbuh di atas 5% pada Q4.

Dampak terhadap **penurunan konsumsi RT, Investasi, dan Industri Pengolahan lebih rendah dibandingkan dengan periode PSBB**

Perbandingan Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Sebelum dan Sesudah PPKM
(Persen, YoY)



Pertumbuhan QtQ Konsumsi RT, Investasi, dan Industri Pengolahan
(Persen)

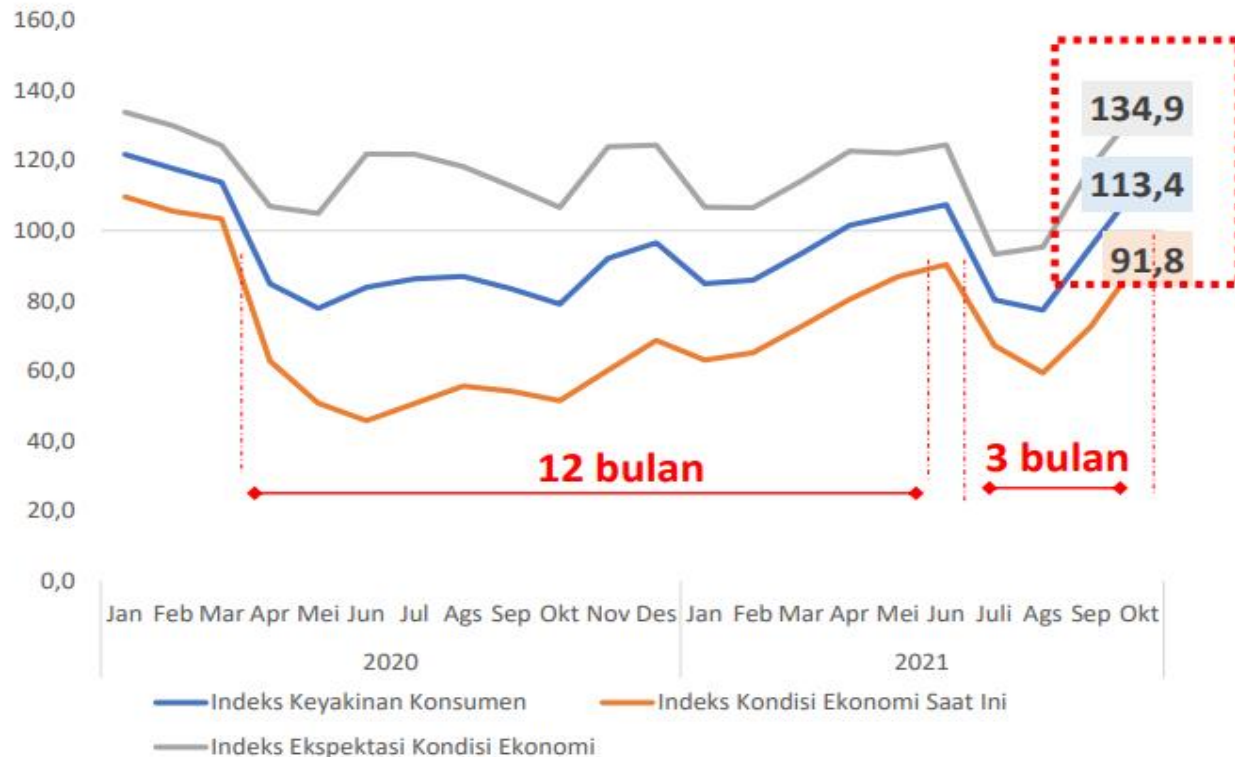


Optimisme dan Konsumsi Masyarakat:

Berdasarkan survey, masyarakat optimis konsumsi pulih lebih cepat setelah Pandemi

Keyakinan konsumen pulih cepat – hanya butuh waktu 3 bulan untuk kembali ke tingkat optimis. Indeks Keyakinan Konsumen berada pada tingkat tertinggi di masa pandemi.

Indeks Keyakinan Konsumen
(>100 = Optimis)



Belanja masyarakat telah berada di atas tingkat sebelum pandemi, mendekati tingkat belanja liburan Idul Fitri

Indeks Belanja Mandiri

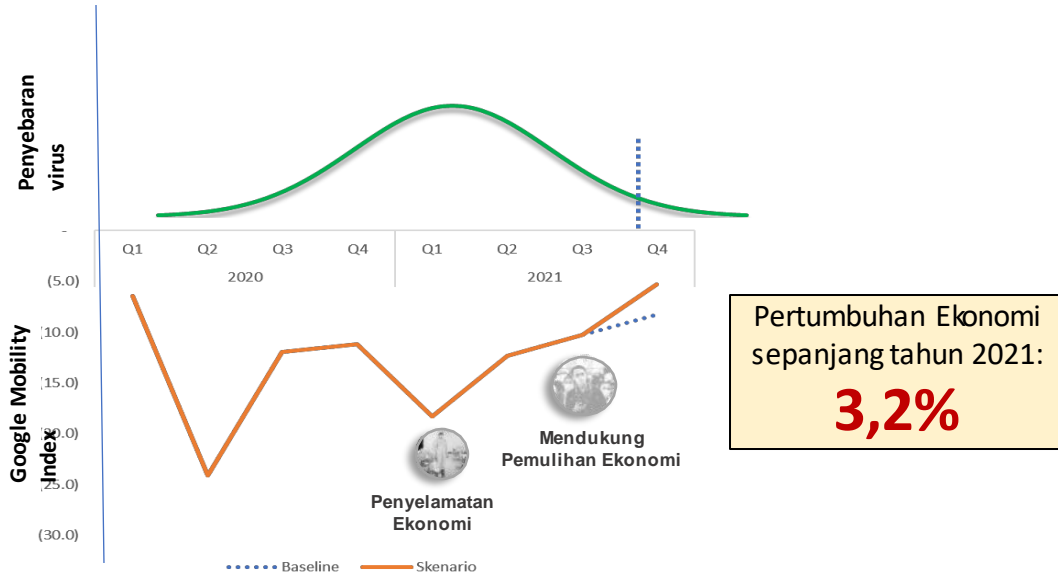


Sumber : BI, Mandiri Institute

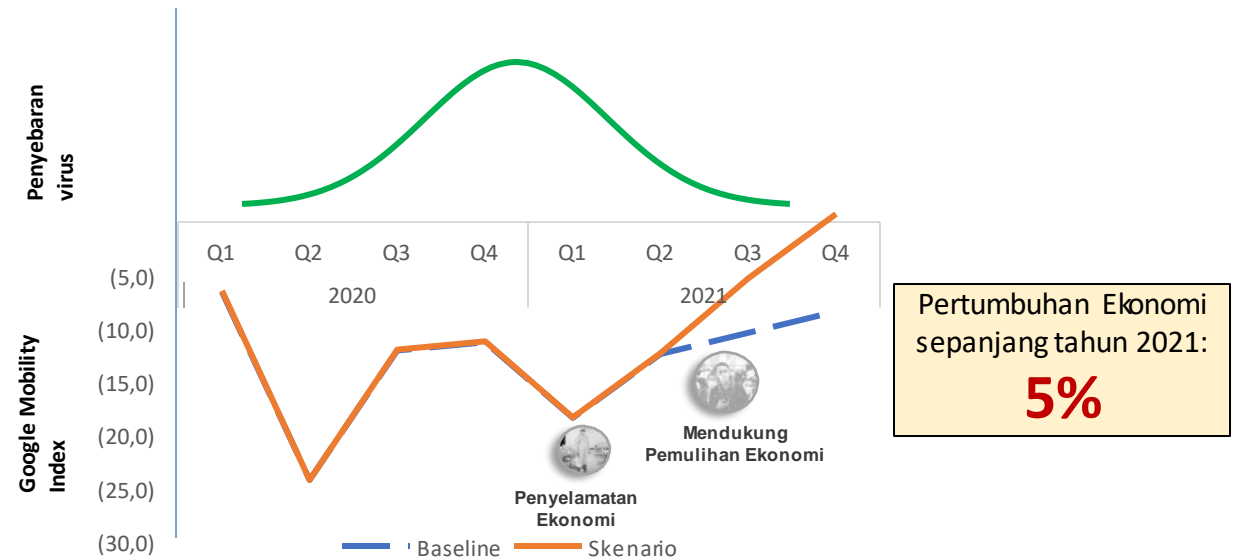
SKENARIO PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL

Varian Omicron yang terkendali lebih cepat dapat mendorong konsumsi dan pertumbuhan ekonomi 2021

Skenario 1:
Jika Varian Omicron Terkendali



Skenario 2:
Varian Omicron Tidak Memasuki Indonesia



	Prediksi Q-4 2021	2021 (y-o-y)	2022
KEMENKEU	4,6 % - 5,9 %	3,7 – 5,5 %	5,2 %
Bank Indonesia		3,2 – 5 %	4,7 % - 5,5 %
IMF		3,2 %	5,9 %
WORLD BANK		3,7 %	5 %
ADB		4 %	4,8 %



LOGISTIK INDONESIA



Gambaran Maritim & Logistik Indonesia

- Transportasi maritim penting dalam aktivitas global, terutama bagi negara kepulauan seperti Indonesia. Pelabuhan tidak hanya sebagai fasilitator perdagangan, melainkan juga menyediakan aktivitas-aktivitas yang bernilai tambah melalui penyediaan lapangan pekerjaan terkait, menjadi sumber inovasi, hingga riset dan pengembangan (Wahyuni, Taufik, dan Hui, 2019).
- Trafik lalu lintas pelabuhan kontainer di Indonesia menempati peringkat ke 7, di bawah Malaysia (peringkat 4) dan Singapura (peringkat 2). Laporan Global Competitiveness Report 2017-2018 juga menyebutkan Indonesia berada di peringkat kelima di ASEAN dalam kualitas infrastruktur di bawah Singapura, Malaysia, Brunei Darussalam, dan Thailand.
- Infrastruktur dan pengiriman internasional mendapatkan penilaian yang terbilang rendah. Carruthers (2016) bahkan menyebutkan bahwa sumbatan (bottleneck) yang terjadi di kepelabuhanan Indonesia mempengaruhi 24-26% dari total PDB.

KONDISI LOGISTIK INDONESIA

Dampak Covid Terhadap Logistik



Nilai tambah bruto industri logistik global mengalami penurunan **sebesar 6,1 persen**.

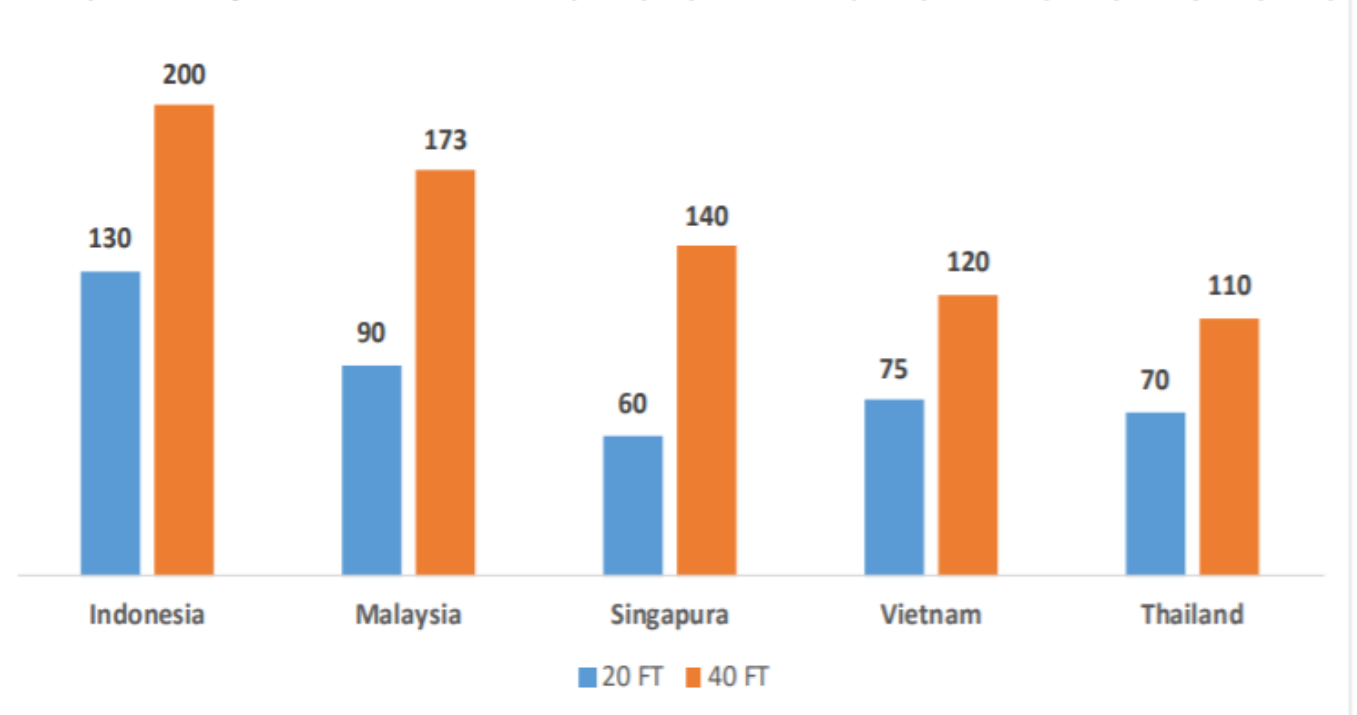


Pasar pengiriman barang global diperkirakan menyusut **sebesar 7,5 persen**.

Likuiditas jangka pendek sektor logistik akan mengalami tekanan yang cukup tinggi selama pandemic Covid 19, akan tetapi kondisi ini diprediksi lebih cepat pulih setelah krisis berakhir

PERBANDINGAN CONTAINER HANDLING CHARGE (CHC)

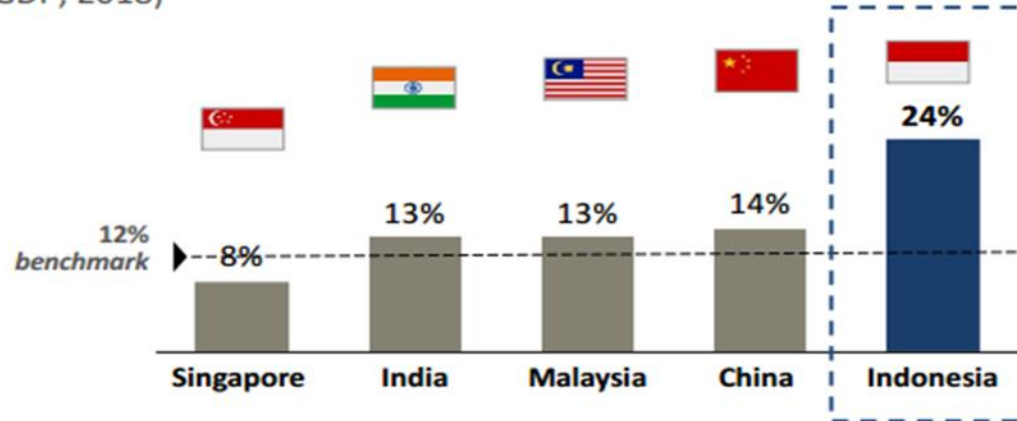
Biaya Container Handling Charge (CHC) DALAM USD TAHUN 2020-2021
Komponen Biaya CHC = bahan bakar (55%) + perawatan (20%) +SDM (15%) +Capex (10%)



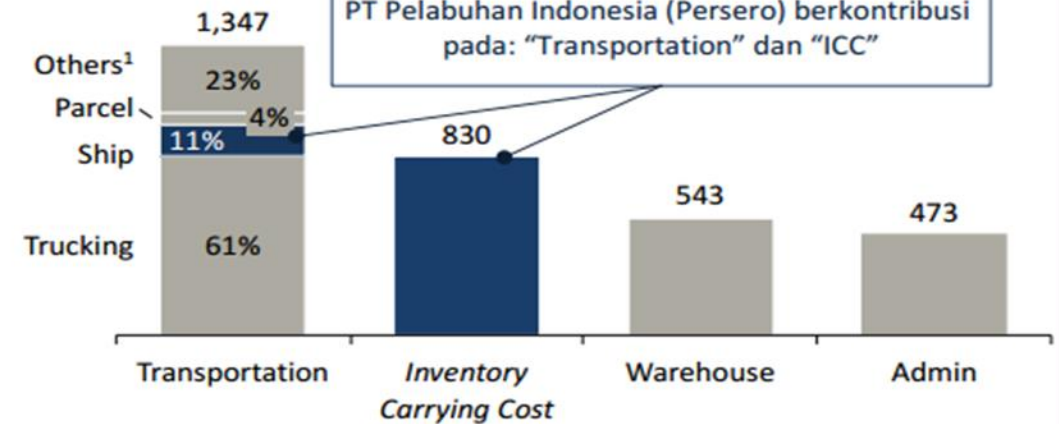
KONDISI LOGISTIK INDONESIA: Biaya Logistik Tinggi Masih Menjadi Tantangan

Perbandingan Biaya Logistik Indonesia dengan Negara Tetangga

Biaya Logistik di Indonesia lebih tinggi daripada negara tetangga lainnya
(% GDP, 2018)



Estimasi Total Biaya Logistik di Indonesia
(Rp Tn, 2017)



Penyebab Biaya Logistik Tinggi?²:



Transportation

- Belum optimalnya servis dan infrastruktur pendukung transportasi, menyebabkan rendahnya performansi dan meningkatnya waktu tempuh dan biaya transportasi
- Produksi barang di Indonesia yang tersentralisir, menyebabkan "low backhaul" sehingga biaya Shipping meningkat



Inventory Carrying Cost

Rendahnya reliabilitas servis logistik di Indonesia menyebabkan pemilik barang untuk menahan stok dan inventaris barang lebih tinggi dari titik optimal

1. Lainnya termasuk: kereta, udara, freight forwarding, kontrak logistik and pos;

2. Adanya biaya Gudang yang menyebabkan biaya logistic meningkat di Indonesia, namun tidak dipengaruhi oleh Badan Usaha Pelabuhan

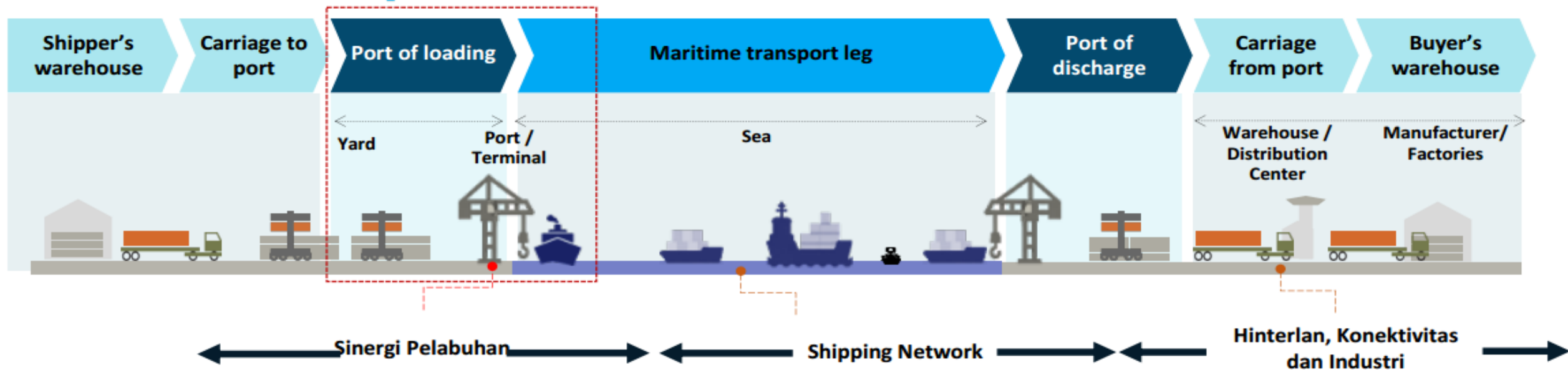
Sumber: Pelindo Consolidation Study by Pelindo I-IV, BUMN Data, LTC Partners, Mordor Intelligence, Statista, World Bank, BCG Analysis



Area dimana PT Pelabuhan Indonesia (Persero) bisa berkontribusi

Logistic Supply Chain di Indonesia Belum Optimal

Biaya logistic tinggi disebabkan oleh mata rantai logistic yang belum optimal



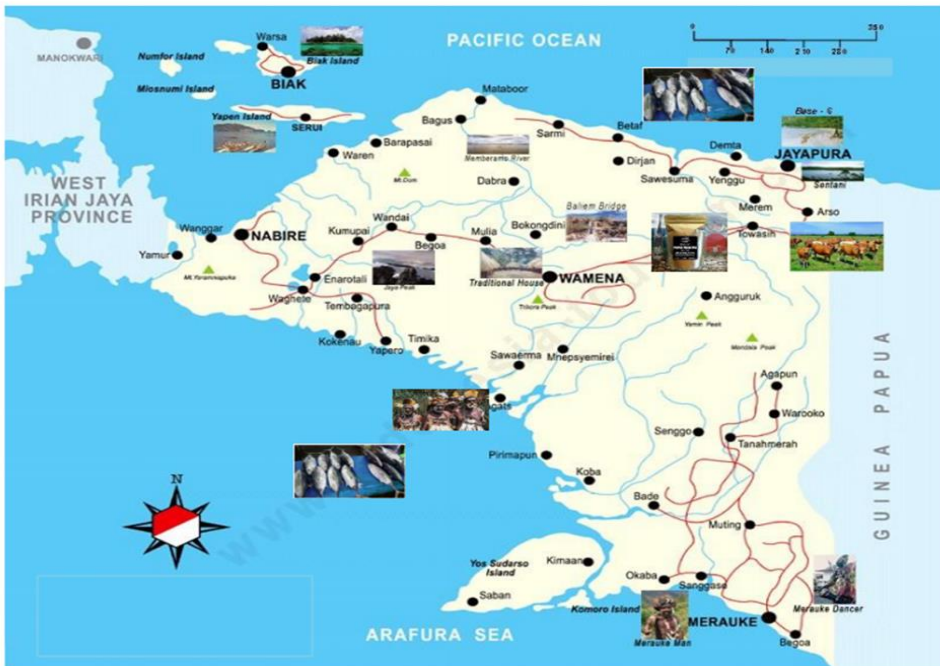
Masalah	Performansi Pelabuhan	Jaringan Pelayaran	Transportasi Darat dan Ketidakseimbangan Kargo
Penyebab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Infrastruktur dan Suprastruktur Pelabuhan perlu peningkatan 2. Pelayanan Pelabuhan belum efisien 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rute pelayaran belum optimal 2. Ukuran kapal belum optimal 3. Muatan kargo belum optimal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konektivitas rendah antara Pelabuhan dan Industri 2. Basic Infrastruktur di luar Pelabuhan/Hinterland kurang baik



LOGISTIK PAPUA



MENGAPA PAPUA DAN PAPUA BARAT?



Potensi-potensi yang ada di Provinsi Papua Barat seperti:

1. Perikanan Laut;
2. Pengembangan Pariwisata;
3. Potensi MIGAS;
4. Perikanan Laut, serta lainnya;



....IRONINYA

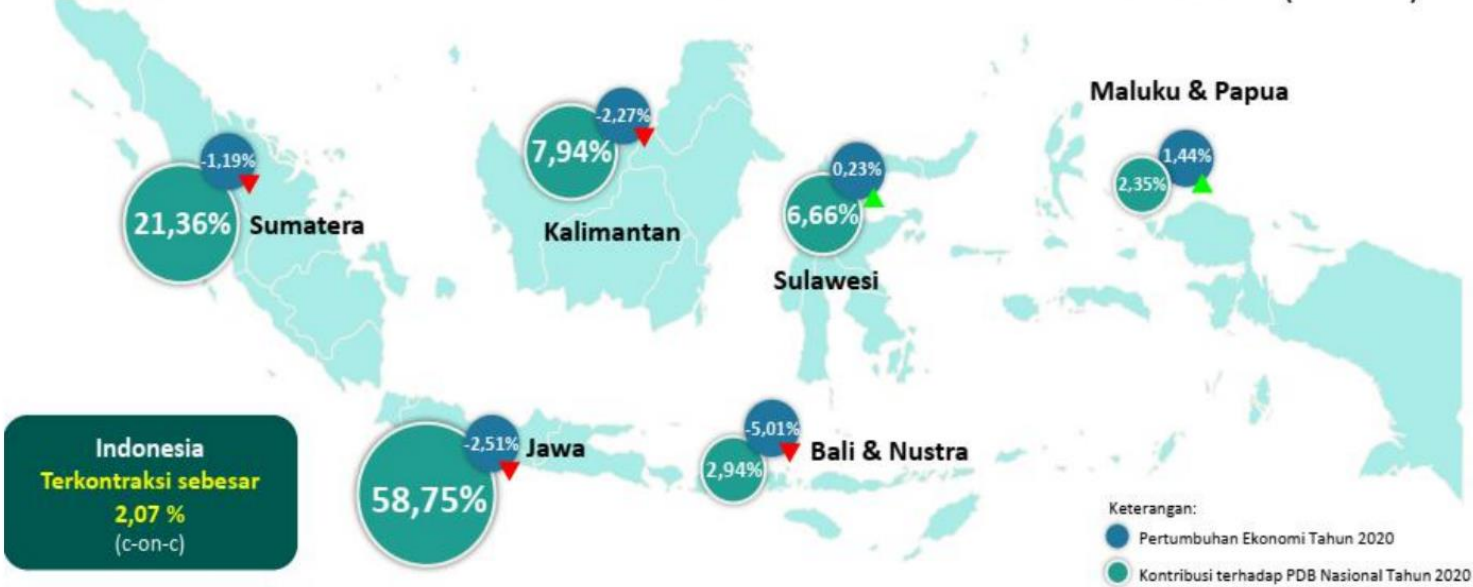
Luasnya wilayah Papua 21 % terhadap Nasional



- Namun kontribusi PDRB relative rendah (2 % PDRB Nasional)
- Keterbatasan pembiayaan Pembangunan (APBN/APBD) dibandingkan Kebutuhan biaya pembangunan yang besar untuk mengejar Ketimpangan secara Nasional

Sebaran ekonomi nasional

Pulau Jawa mendominasi Produk Domestik Bruto Nasional selama Tahun 2020 (58.75%)



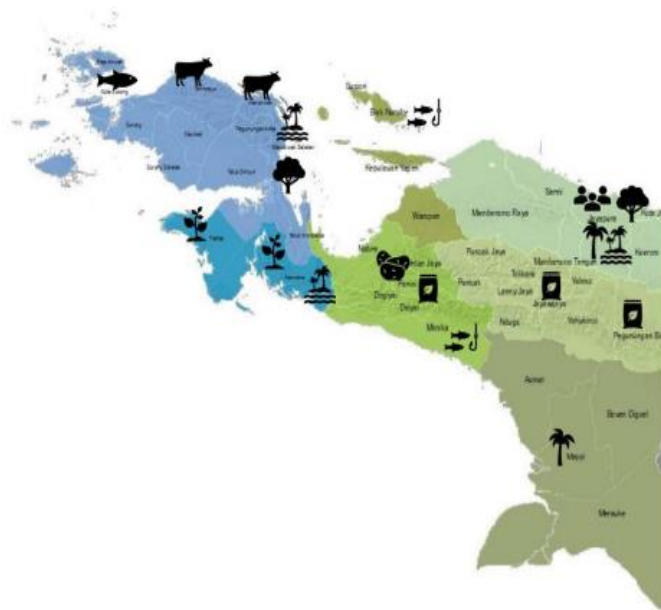
- Potensi Papua belum teroptimalisasi
- Distribusi logistic belum optimal

STRATEGI

Pengembangan Wilayah esensinya membangun SDA, Infrastruktur dan SDM secara holistic terpadu dengan piranti penataan ruang, agar berbagai aksi yang dilakukan cepat menghasilkan, bukan hanya output fisik masing-masing, namun sekaligus output yang berfungsi (Outcome) dan multiplier effect sinergi berbagai sector (impact) ekonomi, sosial maupun Lingkungan.

POTENSI PEMBANGUNAN SUMBER DAYA DI PAPUA (Quickwin Ekonomi)

Komoditas	Lokasi
Ekonomi nelayan 	Sorong – Raja Ampat
Kakao 	1. Manokwari Selatan 2. Jayapura
Peternakan 	1. Tambraw 2. Manokwari
SKPT 	1. Biak 2. Mimika
Kopi 	1. Jayawijaya 2. Pegunungan Bintang 3. Paniai
Pasar Mama-Mama 	Kota Jayapura
Sagu 	1. Jayapura 2. Mappi
Ubi Jalar 	Paniai
Pala 	1. Fakfak 2. Kaimana
Pariwisata / Balkondes 	1. Pegunungan Arfak 2. Kaimana 3. Kab dan Kota Jayapura
Papua Youth Creative Hub 	Kota Jayapura
Karet Rakyat 	1. Boven Digoel 2. Keerom



LOGISTIK

PENGEMBANGAN WILAYAH PAPUA 2022, TERMASUK LOGISTIK

Arah Kebijakan

Pemulihan Ekonomi



Mempercepat pemulihan industri, pariwisata, dan investasi pasca Pandemi Covid-19.

Komoditas Unggulan



Optimalisasi Komoditas unggulan perikanan, perkebunan, peternakan, pertambangan dan pariwisata dengan pendekatan berbasis Wilayah Adat

Transformasi Ekonomi



Mendorong transformasi ekonomi berbasis komoditas unggulan di setiap Wilayah Adat.

Pemerataan wilayah



Memperkuat pemerataan Wilayah Papua sebagai beranda depan perbatasan negara melalui pendekatan kesejahteraan berbasis komoditas unggulan

Strategi Pengembangan

Peningkatan pelayanan dasar → Peningkatan pembangunan infrastruktur konektivitas yang terintegrasi darat, laut, dan udara antar pulau di Wilayah Papua; **Pemerataan akses rumah tangga** pada pelayanan pendidikan dan kesehatan untuk mempercepat pembangunan manusia, khususnya pendidikan dasar dan menengah yang berkualitas; **Percepatan penerapan SPM**, **Penguatan teknologi telekomunikasi dan informasi digital** dalam menopang pembangunan wilayah Papua; **Pengembangan sumber-sumber EBT** untuk menopang pemenuhan energi di wilayah Papua

Penguatan pusat-pusat pertumbuhan wilayah → Penguatan rantai nilai industri pariwisata wilayah Papua melalui pengembangan DPP Raja Ampat dan DPP Biak Numfor, sesuai rencana induk (*masterplan*) kawasan pariwisata yang telah disusun, serta mengoptimalkan kawasan berbasis industri yang telah didorong yaitu KI Teluk Bintuni dan KEK Sorong.

Penguatan konektivitas → Peningkatan pembangunan infrastruktur konektivitas yang terintegrasi darat, laut, dan udara antar pulau di Wilayah Papua

Pengarusutamaan penanggulangan bencana dan adaptasi perubahan iklim → Peningkatan investasi mitigasi struktural dan non struktural serta adaptasi masyarakat terhadap perubahan iklim di daerah rawan bencana berbasis kearifan lokal masyarakat

PEMBANGUNAN Mendukung Distribusi Logistik yang Lebih Baik



Sasaran Pertumbuhan Wilayah Papua

	2020*	2021**	RA RKP2022***
LPE (%)	1,3	4,6	5,4 - 6,1
Share	1,8	1,8	1,8

*) Angka realisasi **) Outlook ***) Exercise awal setelah rilis PDB 2020

ARAH PENGEMBANGAN WILAYAH PAPUA TAHUN 2022

MAJOR PROJECT PRIORITAS RKP 2022

SEKTOR INDUSTRI

- MP 4 Industri 4.0 di 6 Sub Sektor Prioritas
- MP 5 9 Kawasan Industri di Luar Jawa dan 31 Smelter

SEKTOR INFRASTRUKTUR

- MP 11 Pengembangan Kota Baru
- MP 16 Reforma Agraria
- MP 15 Wilayah Adat Papua
- MP 17 PKSN Kawasan Perbatasan Negara
- MP 27 Jalan Trans 18 Pulau 3T
- MP 28 Trans Papua Merauke - Sorong
- MP 29 Jaringan Pelabuhan Utama Terpadu
- MP 32 Jembatan Udara 37 Rute di Papua

- MP 44 Penguatan Sistem Peringatan Dini Bencana

SEKTOR PENDIDIKAN DAN KETERAMPILAN

- MP 18 Pendidikan dan Pelatihan Vokasi untuk Industri 4.0

SEKTOR PERLINDUNGAN SOSIAL

- MP 18 Integrasi Bantuan Sosial menuju Skema Perlindungan Sosial Menyeluruh

SEKTOR PARIWISATA

- MP 6 10 Destinasi Pariwisata Prioritas

SISTEM KESEHATAN NASIONAL

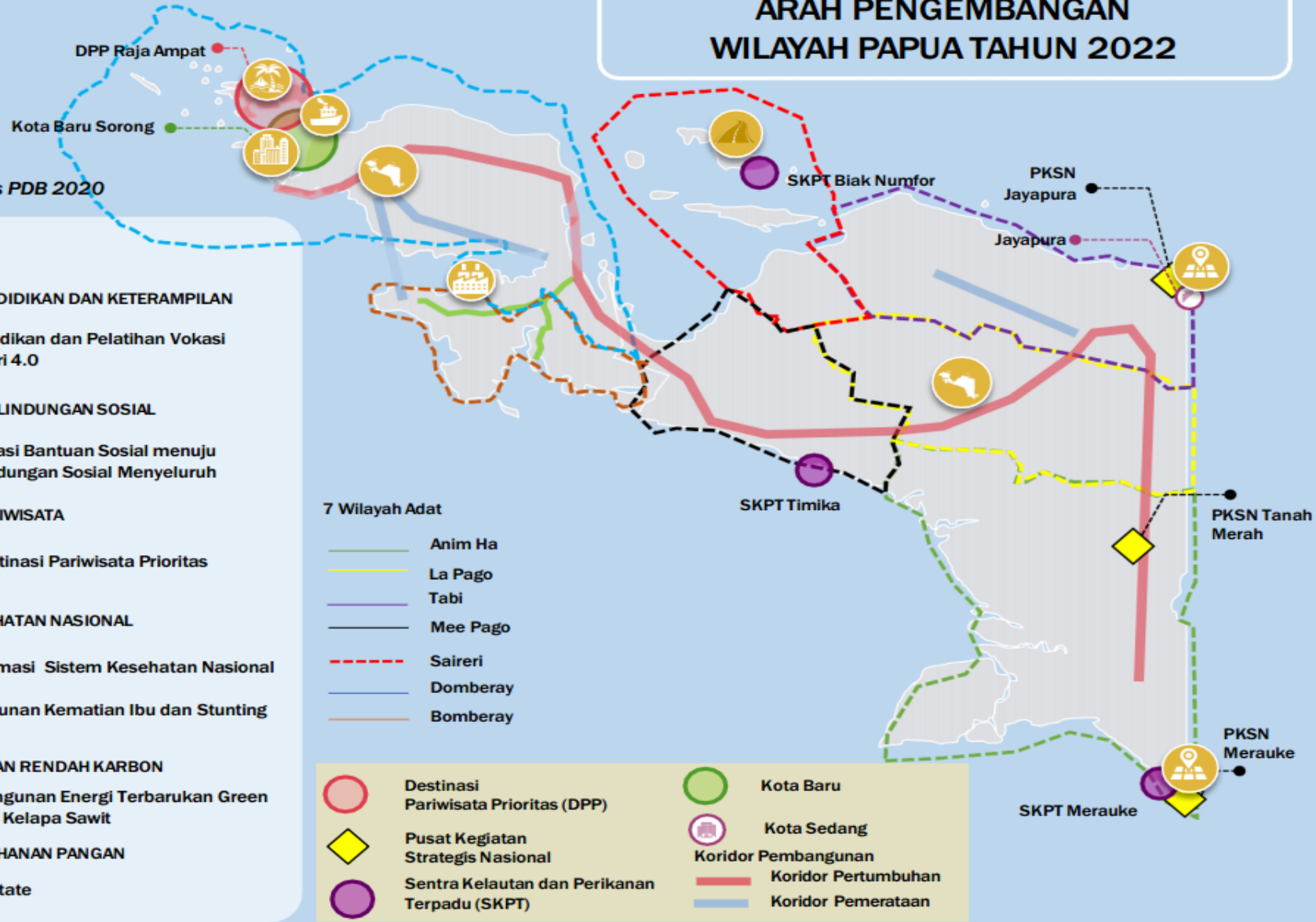
- MP 21 Reformasi Sistem Kesehatan Nasional
- MP 22 Penurunan Kematian Ibu dan Stunting

PEMBANGUNAN RENDAH KARBON

- MP 8 Pembangunan Energi Terbarukan Green Fuel Berbasis Kelapa Sawit

SEKTOR KETAHANAN PANGAN

- MP 9 Food Estate



PEMBANGUNAN Mendukung Distribusi Logistik yang Lebih Baik

Pengembangan Subsidi Jembatan Udara

- 1) Hub Wamena: 3 rute (Enggolok, Mapenduma, Mugi)
- 2) Hub Tanah Merah :7 rute (Koroway Batu, Bomakia, Yaniruma, Wanggemalo, Manggelum, Kiwirok, Oksibil)
- 3) Hub Dekai: 10 rute (Holuwun, Anggruk, Silimo, Ninia, Pasema, Sobaham, Soba, Kosarek, Oksibil, Fenteheik)
- 4) Hub Timika: 7 rute (Beoga, Ilaga, Kenyam, Sinak, Jila, Alama, Arwanop)

Pengembangan Bandara:

Pengembangan Bandara Wamena, Illaga, Tanah Merah, Timika, Dekai, Oksibil, Kiwirok, Sinak, Elelim, Kepi, Sobaham, Enarotali, Mopah

Integrasi Tol Laut

- Tanjung Perak – Oransbari – Wasior - Nabire – Serui - Waren – Teba (Soasio/Gato) -Tanjung Perak
- Tanjung Perak - Fak Fak -Kaimana - Timika (Pomako) - Agats – Elat - Tanjung Perak

Feeder tol laut

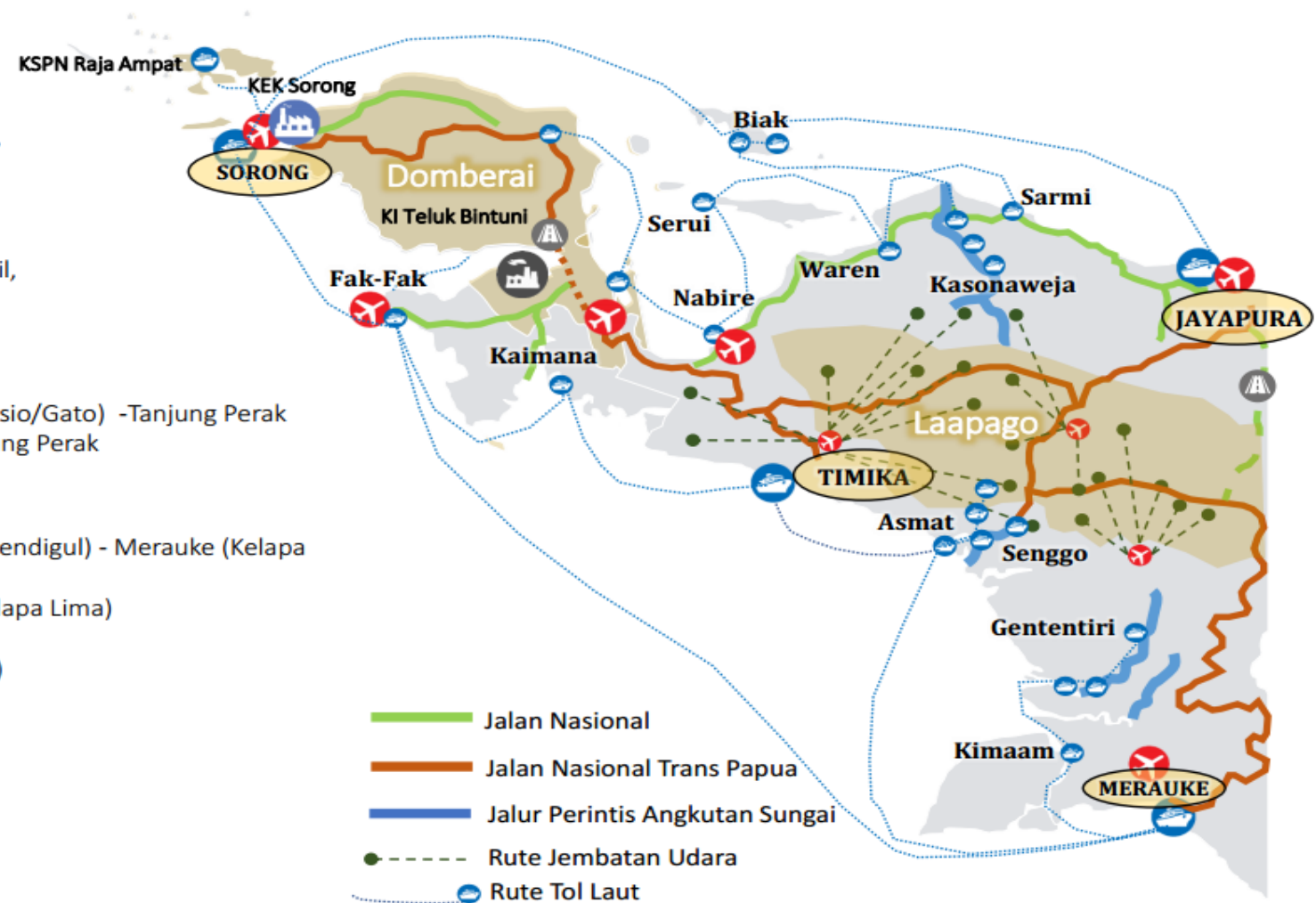
- Biak -Teba - Bagusa -Trimuris -Kasonaweja - Teba -Biak -Brumsi -Biak
- Merauke (Kelapa Lima) - Kimaam - Moor - Bade (mapi) - Gantentiri (Bovendigul) - Merauke (Kelapa Lima)
- Merauke (Kelapa Lima)- Atsy - Agats - Atsy -Senggo - Atsy - Merauke (Kelapa Lima)
- Timika (Pomako) -Atsy - Eci -Atsy -Timika (Pomako)
- Timika (Pomako) - Agats -Sawaerma - Mamugu -Agats - Timika (Pomako)

Integrasi Keperintisan Darat :

- Jayapura, Nabire, Timika, Sarmi, Biak, Merauke, Serui,
- Sorong, Sorong Selatan, Manokwari

Integrasi Keperintisan Sungai dan Penyeberangan :

- Biak, Serui, Nabire, Timika, Merauke, Asmat, Mamberamo
- Kaimana, Sorong, Fakfak, Manokwari, Bintuni,



ANGKUTAN LAUT

PETA LOKASI PELABUHAN LAUT BERDASARKAN KP 432 TAHUN 2017



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA



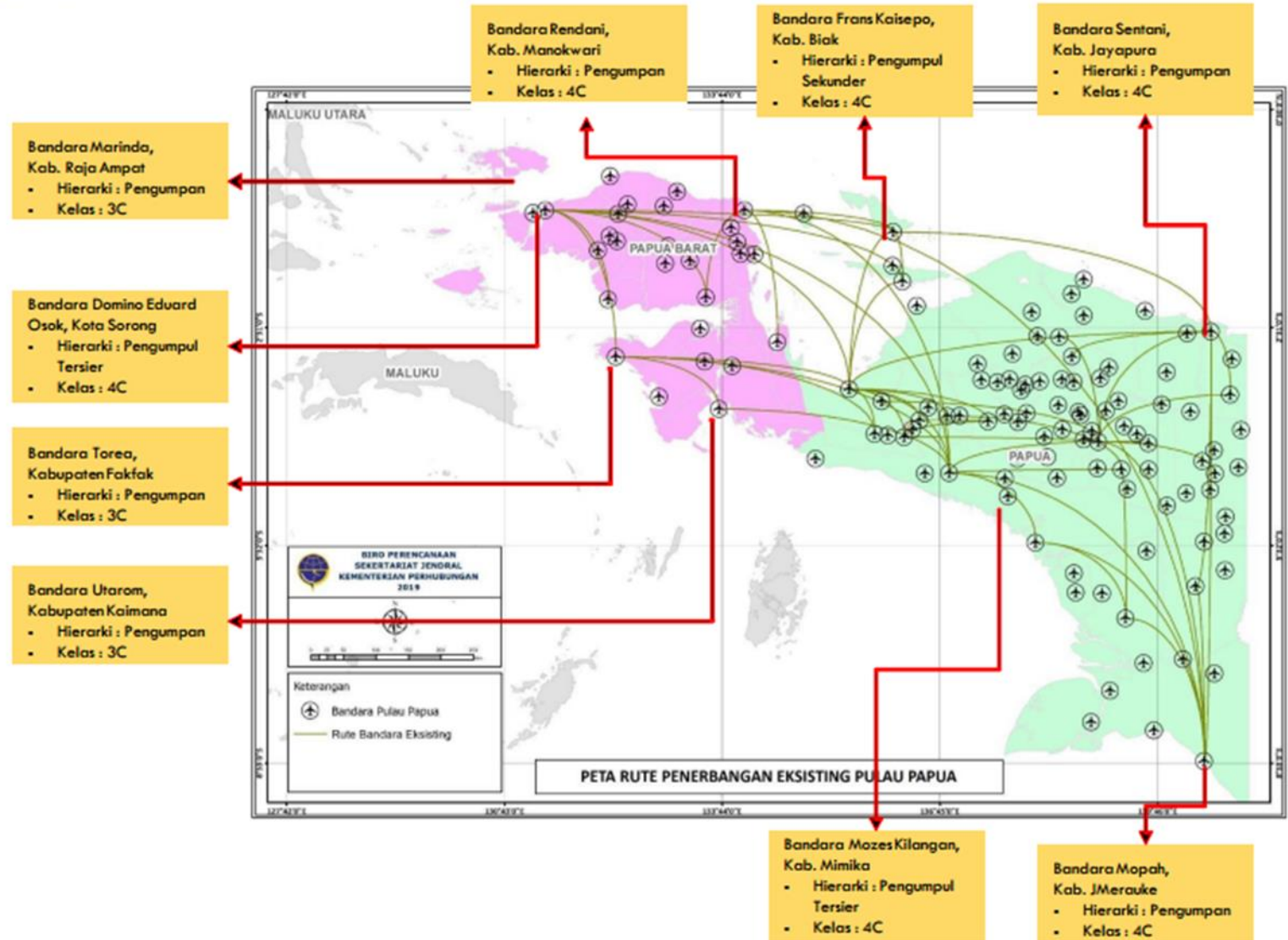
ANGKUTAN UDARA

PETA LOKASI BANDARA (KM. 166 TAHUN 2019)

RUTE PELAYANAN ANGKUTAN UDARA



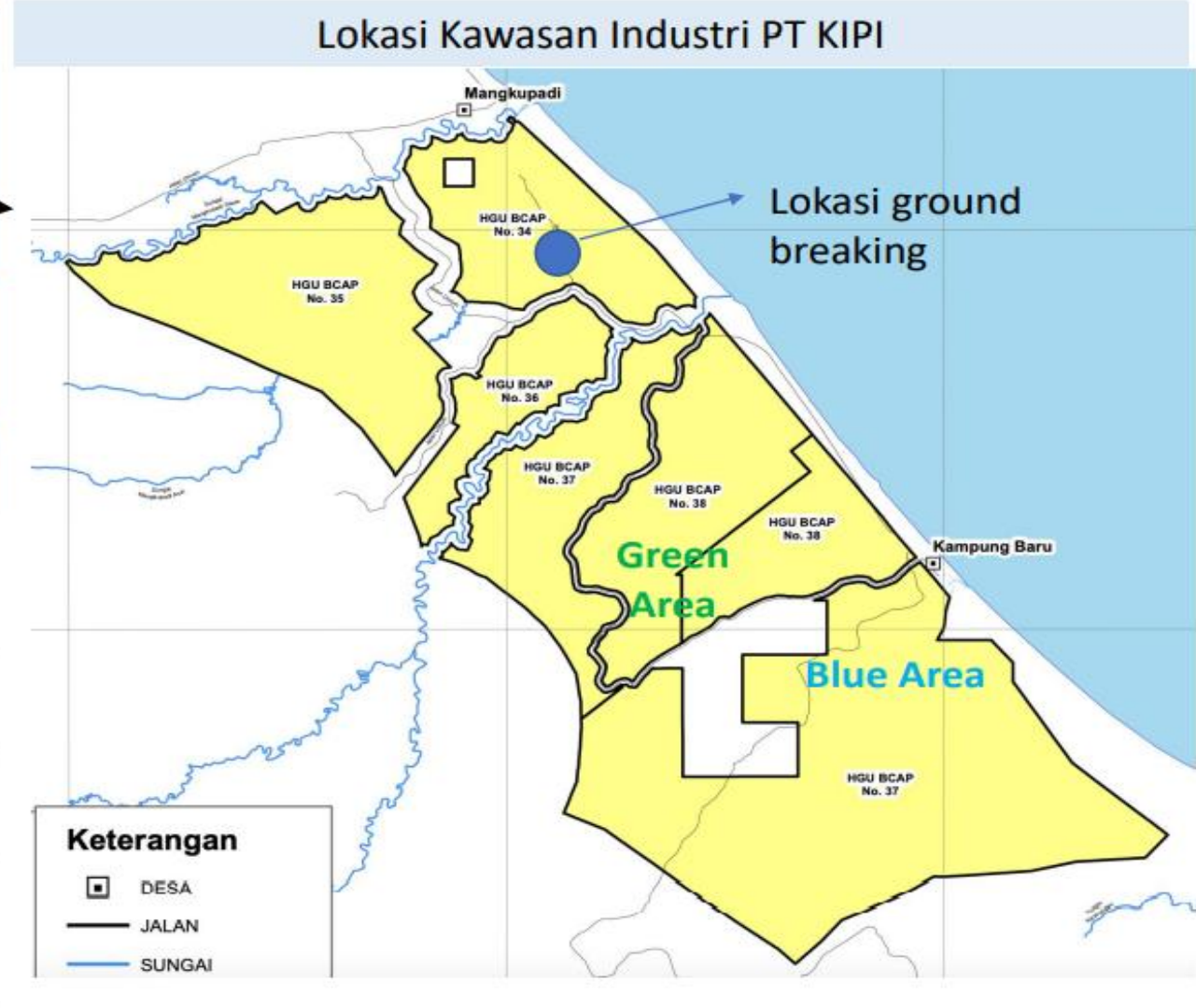
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA



PROFIL INVESTASI KAWASAN INDUSTRI KALIMANTAN UTARA










Pemilik Proyek dan Struktur Pemegang Saham	PT. Kalimantan Industrial Park Indonesia (PT KIPI) dan PT Kawasan Industri Kalimantan Indonesia (PT KIKI)
Nilai Investasi	US\$ 136.5 Miliar
Pendanaan	Swasta
Tahapan Proyek	Mulai Konstruksi : 2021 Penyelesaian Konstruksi : 2024 Tanggal Operasi Komersial : 2023, 2024-2029



Sumber: Kemenko Marinvest, 2021

Komitmen Investasi di Kawasan Industri Green dan Blue



 PROJECT	 Capacity / Year	 Investor	 Area (Ha)	 Capex (US\$ Bn)	 Revenue/Year (US\$ Bn)	 Profit (US\$ Bn)
Petrol Chemical	4*16 Million ton	TBA	2,333	56.0	67.0	7,300
Electronic Alumina	5 Million ton	Huafon/Adaro	666	12.5	17.5	4,000
Steel	5 Million Ton	Delong Steel	666	1.7	2.1	130
New Energy Battery 1	200 GwH	Tsingshan Group & Huayou Cobalt	1,333	28.0	38.0	10,000
New Energy Battery 2	65 GwH	CATL & BRUNP	1,998	15.0	TBA	TBA
Industrial Silicon	1,2 Million Ton	TBA	640	8.3	3.7	TBA
Polycrystalline Silicon	0,2 Million Ton				6.2	TBA
Solar Panel	TBA	Walsin Lihwa	TBA	TBA	TBA	TBA
Land & Auxiliary Facilities*				15.0		
Total				7,636+	136.5	134.5
						11.4

*) Power plants, ports, airport, hotel etc.

Attention: The aforementioned statistics and estimations are all based on the current information we got from the investors and may be adjusted later



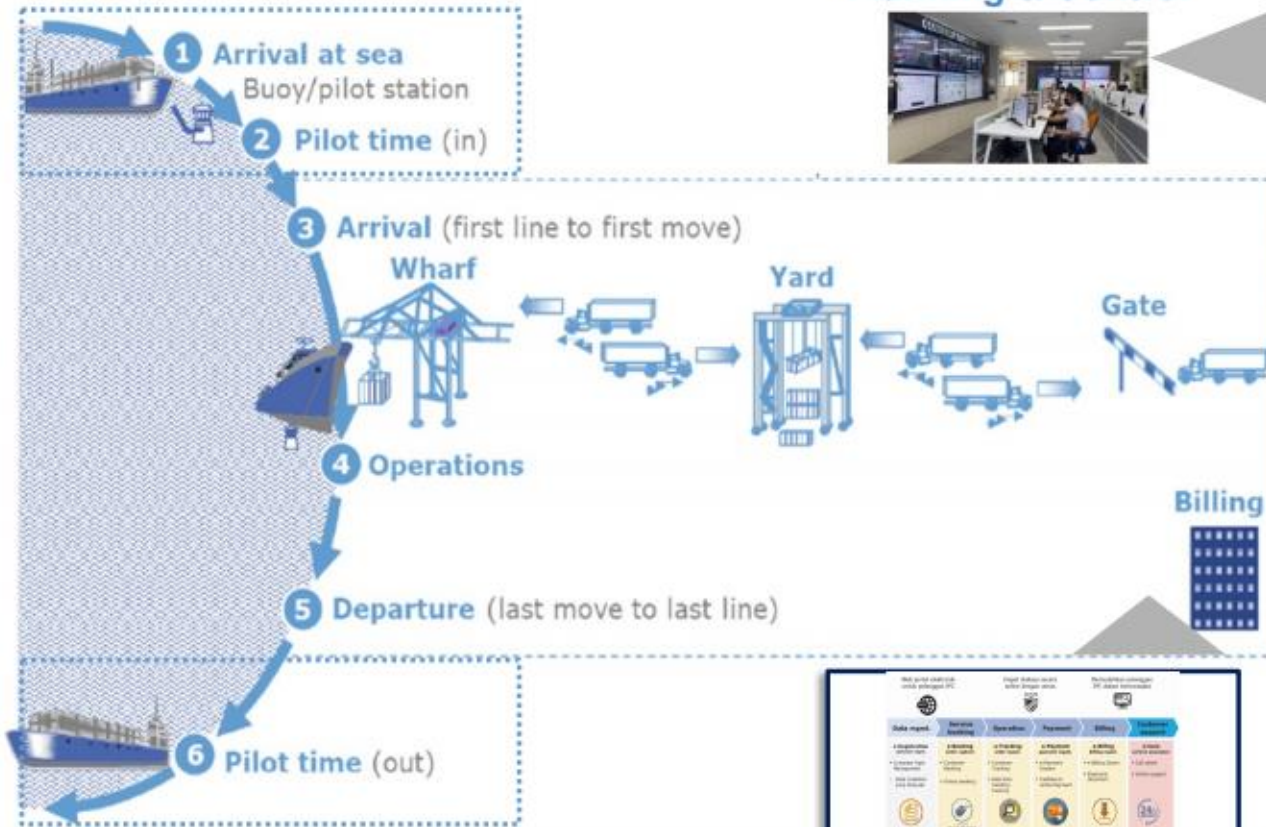
WHAT'S NEXT?



WHATS NEXT? – PLANNING AND CONTROL yang Terintegrasi

Fungsi Planning & Control memastikan semua aktifitas operasional terminal petikemas berjalan sesuai perencanaan, baik untuk Pelayanan Dermaga, Lapangan dan Gate

Tahapan Layanan



Integrated Planning & Control



Standardization Operation Model



Integrated Planning & Control

Akan menjadi standar di seluruh layanan petikemas, non petikemas dan kapal di Pelindo untuk menghadirkan efisiensi, peningkatan performansi dan akurasi data

Kunjungan Menteri Koordinator Kemaritiman dan Investasi, Tj. Priok, 1 Oct 2021



WHATS NEXT? – Digitalisasi Pelabuhan

Sistemisasi Layanan Pelabuhan, mulai dari sisi laut, darat, back office dan layanan pengguna jasa.

Operation - Seaside

- ✓ INAPORTNET (Trans. Ministry)
- ✓ Vessel Management System
- ✓ Marine Operating System
- ✓ Vessel Traffic Service
- ✓ SIMOP (Vessel)

Operation - Terminal

- ✓ Container TOS
- ✓ Non Container TOS
- ✓ SIMOP
- ✓ Car Terminal Operating System

Operation - Lini 2

- ✓ Behandle Operating System
- ✓ Warehouse Operating System

Back Office

- ✓ Robotic process automation (RPA)
- ✓ Data Quality system and dashboard
- ✓ IPC Virtual Office

Customer

- ✓ IPC E- Service
- ✓ i-Hub – Single Platform untuk semua layanan IPC



WHATS NEXT? – Single Integrated Platform: Terkoneksi dengan NLE





TERIMA KASIH